

BAB 4 PASAR VALUTA ASING

Oleh: Claudia Astika P.M/ 440

Pasar Valuta Asing mencakup konversi daya beli dari satu mata uang ke mata uang lainnya, deposito (simpanan) bank dalam mata uang asing, perluasan kredit yang didenominasi dalam mata uang asing, pembiayaan perdagangan kontrak opsi dan kontrak berjangka mata uang asing, dan swap mata uang asing.

Struktur Valuta Asing merupakan perkembangan dari satu fungsi utama bank komersial, yaitu untuk membantu nasabah dalam melaksanakan perdagangan internasional.

Lapisan pada pasar Valuta Asing:

1. **Pasar Grosir** atau **antarbanc**, merupakan jaringan **hubungan korespondensi perbankan**, bank- bank umum besar mengelola rekening deposito satu sama lain yang disebut rekening korespondensi perbankan. Jaringan korespondensi perbankan memungkinkan berfungsinya pasar valuta asing yang efisien.
2. **Pasar Ritel** atau **Nasabah**, adalah pasar tempat bank- bank internasional melayani nasabah yang memerlukan valuta asing untuk melaksanakan perdagangan internasional yang menyesuaikan posisi persediaan mereka atau melakukan perdagangan spekulatif dan arbitrase.

Partisipan pada pasar Valuta Asing:

1. **Bank Internasional**, menyediakan inti pasar valas, siap sedia untuk membeli atau menjual mata uang asing untuk rekening mereka sendiri. Melayani nasabah ritel mereka yaitu nasabah bank.
2. **Nasabah Bank** dalam melaksanakan perdagangan atau melakukan transaksi internasional pada aset keuangan yang memerlukan valas, meliputi MNC, manajer keuangan, dan spekulasi swasta.
3. **Diler non-bank** lembaga keuangan besar bukan bank seperti bank investasi, reksadana, dana pensiun, dan *hedge fund* yang memiliki ukuran dan frekuensi perdagangan yang lebih efektif dari segi biaya untuk melakukan *dealing* dan berdagang secara langsung di pasar antarbank bagi kebutuhan valas mereka.
4. **Pialang Valuta Asing**, menyesuaikan permintaan diler untuk membeli atau menjual mata uang dengan sebuah komisi (fee) tetapi tidak menganggap sebagai posisi mereka sendiri.

5. Bank-bank Sentral

Pasar Spot, terjadi pembelian atau penjualan mata uang yang penyelesaiannya hampir segera terjadi.

Kuotasi Kurs Spot:

1. **Kuotasi langsung** dari perspektif Amerika Serikat, yaitu harga satu unit mata uang asing dalam dolar AS
2. **Kuotasi tidak langsung** dari perspektif Amerika Serikat, yaitu harga 1 dolar AS dalam mata uang asing.

Kuotasi Kurs Silang adalah nilai tukar antarpasangan mata uang dengan mata uangnya selain dolar AS. Dapat dihitung dengan menggunakan kuotasi bentuk Eropa ataupun Amerika. Bank-bank tertentu yang khusus membuat pasar langsung antarmata uang nondolar, menentukan harga pada selisih kurs beli- jual yang lebih kecil daripada kurs silang. Kuotasi kurs beli- jual silang menyiratkan penerapan disiplin pada pelaku pasar nondolar. Apabila kuotasi langsung tidak konsisten dengan kurs silang, keuntungan yang didapatkan dari arbitrase triangular mungkin saja terjadi.

Arbitrase Triangular proses memperdagangkan dolar AS menjadi mata uang kedua, kemudian memperdagangkannya dengan mata uang ketiga, yang pada akhirnya diperdagangkan menjadi dolar AS. **Tujuannya:** mendapat keuntungan arbitrase melalui perdagangan dari mata uang kedua ke mata uang ketiga ketika kurs langsung antara kedua mata uang tidak sesuai dengan kurs silangnya.

Pasar Forward meliputi pembelian kontrak sekarang untuk pembelian atau penjualan valuta di masa depan.

Exchange-Traded Currency Funds merupakan portofolio asset keuangan dengan sahamnya menunjukkan bagian kepemilikan dana yang diperdagangkan di bursa terorganisasi. Dijelaskan sebagai alat trader institusi maupun ritel untuk ambil bagian dengan mudah dalam 9 mata uang penting.